



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 2643-2653

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Respon Masyarakat Terhadap Kebijakan Protokol Kesehatan New Normal Sebuah Studi Kasus Di Sorong Timur, Papua Barat Daya

Muhammad Fadland^{1✉}, Muhammad Basir²

Ilmu Antropologi, Universitas Hasanuddin, Indonesia

Email: muhammadfadlland7@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon masyarakat terhadap kebijakan protokol kesehatan pada masa New Normal di Sorong Timur, Papua Barat Daya. Kebijakan New Normal yang diterapkan pemerintah bertujuan untuk menekan penyebaran COVID-19 sekaligus memungkinkan aktivitas sosial dan ekonomi kembali berjalan dengan penyesuaian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pemahaman masyarakat terhadap bahaya COVID-19, akses informasi, tingkat kepercayaan terhadap pemerintah, dan ketersediaan layanan kesehatan. Beberapa orang menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap kebijakan, sementara yang lain cenderung mengabaikan alasan ekonomi dan budaya. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pemerintah daerah dalam merancang strategi yang lebih efektif berdasarkan kebutuhan daerah untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan di masa depan.

Kata Kunci: *Respon masyarakat, protokol kesehatan, New Normal, COVID-19, Sorong Timur, studi kasus.*

Abstract

This study aims to analyze the community's response to health protocol policies during the New Normal period in East Sorong, Southwest Papua. The New Normal policy implemented by the government aims to suppress the spread of COVID-19 while allowing social and economic activities to resume with adjustments. This study uses a qualitative method with a case study approach, where data is collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The results of the study showed that there was a variation in the level of community compliance with health protocols, influenced by factors such as public understanding of the dangers of COVID-19, access to information, level of trust in the government, and the availability of health facilities. Some people show high compliance with policies, while others tend to ignore economic and cultural reasons. This research provides important insights for local governments in designing more effective strategies based on local needs to improve community compliance with health protocols in the future.

Keywords: Community response, health protocols, New Normal, COVID-19, East Sorong, case study

PENDAHULUAN

Kota sorong adalah salah satu kota terbesar kedua di pulau papua setelah kota jayapura dan juga kota sorong adalah salah satu gerbang utama atau pintu masuk menuju daerah-daerah yang terdapat di pulau Papua. Kota Sorong berasal dari kata soren yang dimana dalam Bahasa Biak Numfor daitirkan sebagai laut yang dalam dan bergelombang. Awalnya kota ini adalah salah satu Kabupaten yang berada di dalam Kawasan Irian Jaya Barat namun seiring berkembannya waktu kabupaten Sorong berubah menjadi Kota administratif Sorong kemudian berkembang lagi menjadi daerah otonom Kota Sorong.

komposisi masyarakat Kota Sorong sendiri terdiri dari OAP atau orang asli Papua dan juga pendatang dari beragam suku di Indonesia akan tetapi suku yang paling mendominasi di sorong terdiri dari suku jawa , bugis, makassar, maluku, dan juga batak. Multikulturalisme yang menjadi keberagaman dari kota ini yang menjadikan keunikan tersendiri yang dapat dikatakan sebagai suatu diversitas budaya lokal sehingga menjadi daya Tarik tersendiri.

Kota sorong menjadi salah satu kota yang terkena dampak dari pandemi covid 19. Hal ini membuat masyarakat dan pemerintah Bersama-sama melawan dan mewaspadaai wabah yang mengerikan ini. Maka dari itu kita sebagai masyarakat harus menjaga imunitas dan kesehatan tubuh kita serta menjaga pola hidup sehat.

Akan tetapi dengan adanya wabah covid 19 muncul istilah *New Normal* dimana pada masa ini kita harus menjalani kehidupan kita dengan segala hal yang baru dan wajib kita laksanakan salah satunya adalah menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dirasakan oleh masyarakat kota Sorong sebagai salah satu langkah untuk mencegah penularan virus covid 19.

Penjelasan yang telah di paparkan diatas maka penulis ingin mengetahui bagaimana pandangan serta gambaran yang mereka ketahui tentang penerapa protokol kesehatan serta bagaimana peran pemerintah kota sorong tentang sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat tentang protokol kesehatan yang wajib di terapkan di kehidupan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putsanra, (2020) menyebutkan bahwa *New Normal* adalah skenario untuk mempercepat penanganan COVID-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi. Pemerintah Indonesia telah mengumumkan rencana untuk mengimplementasikan skenario new normal dengan mempertimbangkan studi epidemiologis dan kesiapan regional.

Dalam Penelitian ini melihat fenomena tersebut sebagai suatu studi kasus yang perlu dikaji secara mendalam dengan pokok permasalahan Bagaimana pandangan dan penerapan masyarakat tentang protokol Kesehatan serta peran masyarakat dan pemerintah dalam pencegahan virus covid 19. Hal ini menjadi pembelajaran untuk semua masyarakat untuk selalu patuh dan menjalani pola hidup sehat. Berdasarkan hal tersebut, maka perlunya suatu penelitian bagaimana pandangan serta gambaran tentang penerapan protokol kesehatan yang wajib mereka laksanakan khususnya bagi masyarakat kelurahan klawuyuk, distrik Sorong timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut (Gunawan, 2016) yakni Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Penelitian ini juga menggunakan Pendekatan Studi Kasus yang merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya.

Metode kualitatif juga memberikan suatu deskriptif terhadap suatu masalah yang akan di teliti. Untuk memperoleh data yang valid, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (view reaseach). Penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung pada obyek atau narasumber dengan maksud memperoleh data dari lapangan dengan jelas dan lengkap. Dan juga peneliti meperoleh data dengan wawancara secara langsung dengan bertemu dengan informan penentuan informan kunci yang menjawab segala masalah penelitian sehingga fokus penelitian dapat melihat Proses dan juga hasi akhir dari penelitian tersebut. Adapun informan yang menjadi acuan untuk menjawab Pernyataan penelitian ini sebagai berikut :

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Status
Safaruddin	48 Tahun	Laki-Laki	Ketua RW 01 Klawuyuk
Dwi Indah Irianti	23 Tahun	Perempuan	Pegawai Swasta
Aysa Bahar	24 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer
Nadya	22 Tahun	Perempua	Mahasiswa
Aisyah Muqarramah	16 Tahun	Perempuan	Siswa SMA

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni Observasi (pengamatan), Wawancara Mendalam dan juga dokumentasi dengan Teknik Analisis Data Mengelola dan mempersiapkan data untuk dianalisis, langkah ini melibatkan transkrip wawancara, mapping, menulis data lapangan dan menyusun data. Selanjutnya membaca keseluruhan data dan juga penelitian yang sudah ada di teliti yang terdahulu sehingga kita dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

New Normal sebagai Gaya Hidup baru

Dunia telah di gemparkan oleh munculnya virus covid 19 yang pertama kali ditemukan di wuhan cina. Dikarenakan masa pandemi ini negara-negara besar pun mau tidak harus melawan serta mewaspadaai tentang penularan virus covid 19. Dari wabah virus covid 19 maka setiap negara memiliki strategi dan langkahnya masing masing. Di Indonesia dengan dalam pencegahan penularan virus covid 19 maka di berlakukannya New Normal lalu apa itu New Normal

pemerintah Indonesia mulai menjajaki penerapan kehidupan normal yang baru (new normal) dan melonggarkan PSBB. Pada 28 Mei 2020 Pemerintah Pusat melalui Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas pada 28 Mei 2020 dalam jumpa pers Bersama Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan Tim Pakar Gugus Tugas Penanganan Covid-19 menyampaikan Protokol Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 menuju Normal Baru (new normal), hidup berdampingan dengan Covid-19. (Perencanaan et al., 2020) jadi yang dapat kita simpulkan adalah New Normal adalah suatu tatanan kehidupan yang telah di atur oleh pemerintah guna mendukung aktivitas masyarakat dengan aman dan meminimalisir pencegahan virus Covid 19 dimana hal ini dilakukan pada wabah virus terjadi sehingga New normal dapat diharapkan sebagai suatu sarana agar kita tetap harus melawan dan mewaspadaai terhadap virus. di masa pandemi covid 19 ini pasti memiliki perbedaan yang sangat signifikan salah satunya dengan munculnya istilah protokol kesehatan. Protokol

kesehatan sendiri adalah suatu aturan atau suatu tatanan yang telah disusun sedemikian rupa oleh pemerintah guna mencegah penularan virus covid 19.

Pendapat mengenai pengertian protokol kesehatan, Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan COVID-19 dapat diminimalisir (Fatimah Mardiyah, 2020).

Protokol kesehatan muncul sebagai wujud guna meminimalisir penularan virus covid 19. Dimana hal ini wajib kita patuh dan terapkan baik masyarakat maupun pemerintah guna melawan virus covid 19. Protokol kesehatan juga sebagai gaya hidup baru di era new normal dimana segala hal yang mungkin jarang kita laksanakan dulu dan sekarang menjadi kewajiban yang harus selalu di laksanakan. Protokol kesehatan memiliki tujuan untuk menjadi sarana atau tameng dalam membentengi diri kita dari segala macam penyakit yang berasal dari virus hal ini di buktikan dengan penerapan yang ketat sehingga oknum yang tidak mematuhi aturan yang tidak mengikuti standar dari protokol kesehatan akan diberikan sanksi yang sudah di tentukan. Namun penerapan protokol kesehatan di berlakukan demi kebaikan untuk diri kita sendiri sehingga tidak ada salahnya dalam menjalankan atau melaksanakan protokol kesehatan ini di kehidupan kita sehari-hari.

Seperti yang dikatakan Nadya bahwa :

“New Normal tidak hanya sekadar fase transisi, tetapi telah berkembang menjadi gaya hidup baru yang membentuk cara kita bekerja, berinteraksi, dan menjalani kehidupan. Dalam konteks ini, gaya hidup New Normal mencakup perubahan signifikan dalam perilaku sosial, ekonomi, dan budaya yang mungkin akan bertahan dalam jangka panjang.”

Di sisi lain Safaruddin berpendapat :

“perubahan dalam gaya hidup New Normal juga membawa tantangan tersendiri. Banyak orang harus menyesuaikan diri dengan isolasi sosial yang berkepanjangan, yang dapat berdampak pada kesehatan mental. Ketidakpastian ekonomi juga menjadi perhatian utama, dengan banyak bisnis yang berjuang untuk bertahan hidup dan individu yang kehilangan pekerjaan. Namun, di tengah tantangan ini, muncul inovasi dan kreativitas baru, dengan banyak orang yang menemukan cara baru untuk beradaptasi dan berkembang dalam situasi yang tidak menentu.”

Gaya hidup New Normal mengajarkan kita tentang pentingnya fleksibilitas, ketahanan, dan kolaborasi. Dunia mungkin tidak akan sepenuhnya kembali seperti sebelum pandemi,

tetapi kita telah belajar untuk hidup berdampingan dengan perubahan dan ketidakpastian. New Normal bukan hanya sebuah respons sementara terhadap krisis, tetapi merupakan sebuah evolusi dalam cara kita menjalani kehidupan, yang menggabungkan teknologi, kesehatan, dan kesadaran sosial sebagai fondasi baru untuk masa depan.

Makna Sehat Orang Papua Dalam Prespektif Antropologi

Orang Papua berdasarkan kajian-kajian etnografi mempunyai keanekaragaman kebudayaan yang terdiri dari berbagai suku bangsa. Tidak hanya saja pada keanekaragaman kebudayaan tetapi dalam semua unsur kebudayaan mempunyai keaneka ragaman yang berbeda satu sama lainnya. Keaneka ragaman ini juga melukiskan adanya perbedaan terhadap pandangan serta pengetahuan tentang kesehatan. (Dumatubun, 2002).

Kesehatan adalah suatu kondisi dari manusia baik kondisi fisik, kondisi mental dari seseorang yang dapat dikatakan dalam keadaan baik dan terjaga dari segala penyakit sehingga suatu kondisi tersebut dapat dikatakan sebagai sehat. Kesehatan tidak dapat dilihat dari kondisi fisik saja melainkan bagaimana kondisi dari mental seseorang tersebut.

Konsep sehat dan sakit menurut orang papua yang di kemukakan oleh (Dumatubun, 2002) yakni konsep sehat Adalah kenyataan bahwa seseorang dapat menentukan kondisi kesehatannya baik (sehat) bilamana ia tidak merasakan terjadinya suatu kelainan fisik maupun psikis. Walaupun ia menyadari akan adanya kelainan tetapi tidak terlalu menimbulkan perasaan sakit, atau tidak dipersepsikan sebagai kelainan yang memerlukan perhatian medis secara khusus, atau kelainan ini tidak dianggap sebagai suatu penyakit. Dasar utama penentuan tersebut adalah bahwa ia tetap dapat menjalankan peranan-peranan sosialnya setiap hari seperti biasa. Sedangkan konsep sakit dalam karangan Djekky (2001).

Semua obyek atau situasi dapat dipersepsikan secara berlainan oleh beberapa individu. Dari konsep sehat dan sakit orang papua yang telah di jelaskan di atas maka konsep-konsep ini muncul dikarenakan masih adanya suatu keterkaitan antara kebudayaan suatu masyarakat papua dengan memiliki prespektif berbeda sehingga konsep sehat dan sakit yang mereka ketahui berbeda satu sama yang lain. Namun terdapat perbedaan antar konsep ini di katakana bahwa orang papua yang bermukin di perdesaan atau di pedalaman masih menggap bahwa suatu penyakit datang dikarenakan 7 suatu kekuatan supranatural contohnya kasus nya seperti penyakit yang di derita oleh ibu hamil mereka mempercayai Ibu hamil sangat rentang terkena gangguan dari orang lain seperti suanggi metode pengobatan yang mereka gunakan juga masih mempercayai dukun sebagai kekuatan yang dimiliki nya serta kekuatan gaib dari nenek moyang mereka, sedangkan masyarakat papua

yang berada di perkotaan sudah dapat mengkombinasikan pengetahuannya dalam mengobati penyakit mereka.

Maka dari itu untuk dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan penanganan kesehatan pada orang Papua di daerah pedesaan, perlu secara mendalam memahami konsep serta interpretasi mereka terhadap sehat, sakit, dan berbagai pengobatan secara tradisional yang terwujud melalui kebudayaan mereka dengan baik. Dengan demikian langkah-langkah pendekatan dalam aplikasi pembangunan kesehatan moderen dapat terealisasi dengan baik (Dumatubun, 2002).

Pandangan dan Penerapan Protokol Kesehatan

Dalam penelitian ini kita mendapatkan lima informan dari masing-masing latar belakang yang berbeda. Informan pertama saya adalah seorang siswa SMA Aisyah Tulmuqorramah atau biasa disebut dengan sebutan Icha (16 tahun) dari pandangan Aisyah tentang protokol kesehatan adalah

“suatu aturan demi diri kita sendiri ketika beraktivitas dalam menurut dia protokol kesehatan adalah suatu yang penting bagi dia pasalnya dengan hobi jalan-jalan ke tempat wisata ia terbantu dengan protokol kesehatan dikarenakan ia merasa bahwa ia dapat beraktivitas secara normal walaupun terdapat hal-hal yang harus diperhatikan yakni tetap memakai masker, mencuci tangan dengan air dan sabun juga bisa memakai handsanitizer dan juga ia sebisa mungkin menghindari kerumunan.”

Menurutnya ia sangat ketat dalam menaati protokol kesehatan karena ia menganggap bahwa dengan kehidupan sekarang ia harus membiasakan hidup berdampingan dengan protokol kesehatan terlebih lagi Indonesia sudah memasuki era New Normal. Pandangan bahwa protokol kesehatan adalah sebuah permainan para pembisnis dan pemerintah. Sehingga dalam hal ini dia menganggapnya bahwa penerapan protokol kesehatan ini sebenarnya tidak dibutuhkan karena beliau menganggap bahwa virus covid 19 adalah suatu penyakit yang biasa namun terlalu di lebih-lebihkan. Beliau berpendapat bahwa sebenarnya masih ada penyakit yang lebih berbahaya yang masyarakat Papua waspadai yakni penyakit Malaria. Informan kita juga beranggapan bahwa kita tidak perlu membeli masker karena sebenarnya masih ada hal yang lebih mereka butuhkan daripada sekedar penutup mulut dan hidung. Sehingga menurutnya penerapan dari protokol kesehatan tidak beliau ikuti dikarenakan ketidakpercayaannya dan juga faktor pekerjaannya yang menuntut beliau harus bertemu banyak orang di pasar ada juga mencuci tangan pada saat dia merasa tangannya kotor atau ketika ia ingin makan.

Berbeda dengan hal tersebut bahwa protokol kesehatan adalah bagaimana kita menggunakan masker, mencuci tangan dan juga tidak berkerumun menurutnya hal ini patut di lakukan dengan benar dan sesuai dengan standar kesehatan. Karena sia-sia saja ketika ia sudah melakukannya namun tidak dilakukan dengan benar seperti yang ia ceritakan percuma orang-orang memakai masker atau menjaga kebersihan tangan akan tetapi masih berpergian ke tempat yang rame tanpa ada tujuan dan alasan. Dalam artian orang-orang tidak meminimalisir pencegahan penularan virus jika terus-terusan berkerumun atau liburan. Aspek penting dalam pola hidup sehat. dia menganggap bahwa penerapan ini harusnya dipatuhi pada masa era New Normal maupun di masa yang akan datang. Dari penjelasannya protokol kesehatan adalah bagian dari diri kita termasuk dalam menjalankan pola hidup sehat yang dimana hal ini seharusnya wajib dilakukan dan di patuhi oleh manusi itu sendiri. Awalnya informan kami juga menganggap bahwa protokol kesehatan adalah suatu hal yang biasa saja bisa di katakan tidak terlalu penting dalam aspek kehidupannya akan tetapi dia mulai sadar ketika dia di diagnosa Reaktif dalam menjalankan Rapid Tes antibodi. Setelah kejadian itu dia sadar begitu pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk kehidupan di era Sekarang ini

Peran Masyarakat dan Pemerintah

Dalam Mencegah Penularan Virus Covid 19 Setelah kita tau tentang bagaimana pandangan mereka tentang penerapan prtokol kesehatan di kehidupan sehari-hari selanjutnya bagaimana menurut pendapat mereka tentang peran dari masyarakat atau mereka sendiri dan juga pemerintah.

a. Peran Masyarakat

Bedasarkan data yang bersal dari Informan peran masyarakat adalah harus lebih aktif lagi membantu pemerintah mengenai aturan-aturan yang telah dibuat guna mencegah penularan virus covid 19, hal ini dapat meminimalisir peningkatan jumlah orang yang positif terpapar virus covid 19. Dengan olahraga teratur istirahat yang cukup dan juga menjaga pola hidup sehat serta tidak lupa selalu menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitas. Hal ini adalah salah satu peran masyarakat dalam mencegah penularan covid 19. Selanjutnya menurut dari informan lainnya peran masyarakat untuk mencegah penularan covid 19 adalah dengan cara selalu menerapkan protokol kesehatan dimana pun dan kapan pun di setiap aktivitas, terlebih dengan tidak berkumpul atau berkerumun di suatu tempat karena kita tidak mengetahui orang-orang yang sudah terjangkit virus atau tidak. Dengan membatasi keluar dari rumah atau hanya sekedar jalan-jalan hal ini perlu di hindari atau tidak usah di lakukan sama sekali Selain

itu informan saya juga mengatakan bahwa sebenarnya peran masyarakat sangatlah mudah dengan mematuhi dan juga menerapkan apa yang sudah di keluarkan. pemerintah dalam mencegah penularan virus ini.

Kemudian peran masyarakat dalam mencegah covid juga sebenarnya adalah dengan kita sama-sama melawan dan kompak dalam membasmi virus ini. Menurut dwi terkadang ada masyarakat yang masih saja tidak mematuhi aturan yang berlaku tetapi kita sendiri harus memikirkan bagaimana diri kita sendiri apakah sudah benar dalam mencegahnya. Solusi yang diberikan adalah bagaimana kesadaran diri kita sendiri dalam memerangi wabah ini dan juga kita harus saling mengingatkan satu sama lain demi kebaikan kita sendiri, Selain itu ada juga pendapat dari bapak safaruddin mengenai peran masyarakat. Menurutnya beliau peran masyarakat harusnya lebih banyak meningkatkan imunitas tubuh dalam mencegah penyakit akan tetapi beliau tidak mengfokuskan ke pencegahan virus covid beliau menyarankan agar selalu menjaga kesehatan dengan cara masing-masing orang tersebut.

Cara menjaga imunitas tubuhnya adalah dengan selalu berdoa untuk tuhan meminta kesehatan. Beliau juga mengatakan bahwa beliau selalu meminum ramuan minuman yang dapat dipercayai agar tubuhnya tidak mudah terserang penyakit. Dari informasi yang beliau berikan ramuan yang diminum terbuat dari bahan-bahan herbal yang cukup mudah di dapatkan di sekitar lingkungan rumahnya. Seperti Daun Mayana, kunyit dan beberapa bahan rahasia dari resep keluarga beliau. Hal ini dipercaya bahwa dalam melawan penyakit beliau sudah mengantisipasi dari ramuan yang berasal dari resep keluarganya.

b. Peran Pemerintah

Pendapat ini di ungkapkan oleh informan saya Peran pemerintah dalam mencegah penularan virus covid 19 ini adalah dengan membantu sosialisasikan bagaimana penyebaran virus ini ke masyarakat. Akan tetapi selama masa virus menyerang hingga sekarang belum pernah ada sosialisasi dari pemerintah secara langsung di RW 01 kelurahan klwuyuk. Bapak safaruddin hanya mendapatkan informasi virus covid 19 hanya dari masyarakat setempat dan juga sosial media yang informan punya, sehingga beliau berharap adanya penyuluhan secara langsung terhadap apa-apa saja yang masyarakat yang harus dilakukan selama masa New Normal.

Pandangan dari salah satu informan saya saudari Dwi mengatakan bahwa peran pemerintah dalam mencegah penularan menurutnya sudah lumayan bagus. Hal ini di ungkapkan dengan memperketan masyarakat dari luar kota sorong dengan persyaratan yang sedikit sulit untuk di lakukan contohnya para pendatang dari luar kota harus

memiliki KTP atau identitas yang menyatakan bahwa berdomisili sorong, mewajibkan pendatang dari luar dengan Rapid Tes, memperlihatkan surat ijin masuk yang diambil dari posko gugus percepatan penanganan virus covid 19 yang bertempat di kantor walikota. Saudari Dwi juga mengungkapkan bahwa dengan pemasangan informasi tentang protokol kesehatan yang dipajang di papan reklama yang berada di titik pusat kota seperti jalan raya depan bandara DEO Sorong, Terminal Taksi sorong dan juga di jalan raya Ahmad Yani depan POLRES SORONG. Hal ini membuat Dwi menganggap bahwa pemerintah juga berusaha untuk mensosialisasikan cara mencegah dari penularan virus ini, adapun peran media sosial untuk informasi local yang terjadi di kota sorong yang membantu mengedukasi serta mengarahkan seberapa pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk kehidupan sehari-hari di Era New Normal.

SIMPULAN

Pembahasan penelitian diatas maka dapat saya simpulkan bahwa penerapan protokol kesehatan memiliki banyak pandangan serta pendapat dari masing-masing masyarakat. Mulai dari pemahaman dari pengetahuan yang mereka ketahui ataupun informasi yang beredar. Akan tetapi terlepas pandangan tersebut penerapan protokol kesehatan seharusnya menjadi peraturan yang harus di taati dan di patuhi oleh masyarakat. Hal ini dilakukan guna meminimalisir penularan virus covid 19. Secara tidak langsung juga New Normal juga memberikan respon gaya hidup baru bagi Masyarakat Kelurahan Klawuyuk.

Masyarakat harus saling bahu membahu dalam melawan virus ini. Dengan mentaati dan mematuhi protokol yang berlaku maka masyarakat telah menjadi bagian dalam membasmi virus covid 19. Masyarakat juga memiliki peran untuk mencegah tetapi pemerintah juga berperan penting dalam mencegah virus ini. Menurut pandangan masyarakat terdapat pro dan kontra terhadap peran dari pemerintah akan tetapi terlepas dari hal ini pemerintah pasti berusaha yang terbaik untuk melawan Bersama-sama virus ini sehingga dari pihak masyarakat dan pemerintah sebaiknya menjadi satu dan kompak dalam membasmi wabah virus covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Dumatubun, A. E. (2002). Kebudayaan , Kesehatan Orang Papua Dalam Perspektif Antropologi Kesehatan [Culture, Health Papua's People in Health Anthropology Perspective]. Antropologi Papua, 1(1), 1–20.
- Gunawan, I. (2016). KUALITATIF Imam Gunawan. Pendidikan, 27. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf

- Perencanaan, K., Nasional, P., Republik, B., Abstraksi, I., Baru, N., Pembangunan, R., Menengah, J., Kunci, K., Journal, T. I., Planning, D., & Iv, V. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Djoht, Djekky R. "Kebudayaan, Penyakit dan Kesehatan di Papua dalam Perspektif Antropologi Kesehatan" dalam *Buletin Populasi Papua*, Vol. II. No.4 November 2001. Jayapura. PSK-UNCEN
- Putsanra, dipna videlia. "apa itu New Normal dan bagaimana penerapannya saat Corona" dalam *Newspaper Tirto.id*. 26 Mei 2020. Jakarta. <https://tirto.id/apa-itu-new-normal-dan-bagaimana-penerapannya-saat-pandemi-corona-fCSg> (diakses pada tanggal 10 Juli 2023)
- Mardiyah, Fatimah. "apakah yang dimaksud dengan protokol kesehatan COVID 19" dalam *Newspaper Tirto.id*. 7 september 2020. Jakarta. <https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3> (diakses pada tanggal 10 Juli 2023)